

## ABSTRAK

Modal merupakan faktor yang paling penting dalam kegiatan usaha khususnya dibidang kewiraswastaan. Dalam dunia usaha seringkali kita jumpai permasalahan mengenai pengusaha-pengusaha yang berkeinginan mengembangkan usahanya nemun terbentur dengan modal yang tidak mencukupi. Karena sulitnya untuk mendapatkan modal bagi pengusaha-pengusaha kecil maka perlu adanya bantuan dana atau fasilitas kredit dari koprasasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan perjanjian kredit dengan jaminan hak tanggungan di Koperasi Pedagang Pasar (KOPPAS) Setia Kawan Mranggen, untuk mengetahui yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan perjanjian kredit di Koperasi Pedagang Pasar (KOPPAS) Setia Kawan Mranggen dan cara penyelesaiannya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode *yuridis sosiologis* karena disamping menelaah materi penelitian secara *yuridis*, peneliti juga memerlukan data yang ada di lapangan berdasarkan pengalaman-pengalaman nyata dimasyarakat.

Kredit yang diberikan Koperasi Pedagang Pasar (KOPPAS) Setia Kawan Mranggen merupakan sumber dana yang besar untuk membiayai semua kegiatan operasional Koperasi Pedagang Pasar (KOPPAS) Setia Kawan Mranggen. Agar kredit yang diberikan Koperasi Pedagang Pasar (KOPPAS) Setia Kawan Mranggen nantinya akan selamat dan lancar dalam pengembaliannya, maka perlu dibuat suatu mekanisme pemberian kredit yang dapat dipertanggung jawabkan.

Kata Kunci: Perjanjian Kredit, Koperasi, Hak Tanggungan